

**PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERNYANYI DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 SINJAI
TENGAH**

Amar Ma'ruf
Program Studi Pendidikan Sendratasik
Universitas Negeri Makassar
Email. alfarabyamar@gmail.com

Abstrak

Amar Ma'ruf, Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sinjai Tengah. Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk : (1). Mendeskripsikan proses penerapan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi dalam kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas VII SMPN 1 Sinjai Tengah. (2). Mendeskripsikan peningkatan kemampuan bernyanyi dengan metode *drill* dalam kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas VII SMPN 1 Sinjai Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data berupa lisan maupun tulisan dari hasil pengamatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 1 Sinjai Tengah. Sumber data diperoleh dari sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dan sumber data sekunder yaitu diperoleh dari dokumentasi atau studi kepustakaan. Data dikumpulkan dengan teknik observasi yaitu dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, wawancara yaitu dengan melakukan komunikasi langsung dengan para narasumber, dan dokumentasi yang diambil melalui ponsel di lokasi penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara melihat perubahan dari siklus 1 ke siklus berikutnya yaitu sebelum diterapkannya metode *drill* dan setelah diterapkannya metode *drill*. Dari pembahasan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *drill* pada proses peningkatan kemampuan bernyanyi siswa pada kelas VII SMPN 1 Sinjai Tengah, dapat meningkatkan kemampuan teknik vokal siswa dalam bernyanyi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil evaluasi akhir pelaksanaan siklus pertama dan kedua. Kesimpulan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata yang dicapai anak, yaitu penilaian pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata. Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 86 yang berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus I. Pada siklus II hampir semua siswa sudah memenuhi standar kriteria keberhasilan tindakan yakni BAIK (86-90), hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan nilai cukup. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II sebesar 89 yang berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II. Dengan memperhatikan rata-rata yang dicapai siswa dari pra siklus sampai dengan pelaksanaan siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran paduan suara siswa kelas VII SMPN 1 Sinjai Tengah dapat meningkatkan teknik vokal siswa dalam bernyanyi.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seharusnya diminati oleh setiap siswa, bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler juga erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir minat semua remaja dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler. Proses kegiatan ekstrakurikuler seharusnya terkandung proses pelatihan yang melibatkan siswa untuk tercapainya tujuan dari ekstrakurikuler seperti dengan adanya partisipasi dari siswa itu sendiri. Siswa dituntut agar mampu aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut agar bakat-bakat yang mereka dapati dapat tersalurkan dan tidak sia-sia guru mengajarkan pada siswa. Akan tetapi fenomena yang terjadi, adalah banyak siswa yang merasa cepat bosan sehingga cenderung tidak aktif lagi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dikarenakan beberapa fakta seperti proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler yang cenderung monoton sehingga harus merangsang kreativitas yang selanjutnya membuat siswa bosan dan pasif dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka dibutuhkan suatu metode drill agar tercapainya tujuan ekstrakurikuler sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 1 Sinjai Tengah ini juga mulai mengembangkan jenisnya, misalnya ada sepak bola, karate, pramuka, dan salah satunya adalah paduan suara. Pengadaan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 1 Sinjai Tengah mulai cukup banyak peminatnya karena banyak sekali perlombaan paduan suara. Selain itu pada pembelajarannya siswa juga tidak dituntut untuk membawa alat musik tertentu. Akan tetapi siswa cukup bisa bernyanyi dengan benar.

Proses latihan yang diterapkan pelatih dalam melatih kelompok paduan suara siswa adalah memperdengarkan lagu format mp3 lalu menyuruh anggota paduan suara untuk menyanyikan lagu yang didengarkan tanpa adanya proses pemanasan sebelum menyanyikan sebuah lagu maupun memberikan pemahaman tentang notasi lagu yang akan dinyanyikan seperti memberikan partitur lagu yang akan dinyanyikan.

Salah satu hal penting yang diperhatikan dalam paduan suara adalah teknikkemampuan bernyanyi. Dalam melakukan teknik bernyanyi ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan, yaitu intonasi, pernapasan, pengucapan (artikulasi), phrasering dan ekspresi. Namun ada

kendala yang sering ditemukan dalam paduan suara yaitu penguasaan teknik kemampuan bernyanyi yang masih sangat kurang.

Peneliti tertarik mencari rancangan pembelajaran yang baru dalam kegiatan latihan yang berorientasi pada pencapaian tujuan yakni siswa dapat bernyanyi dengan baik dan kemampuan ketepatan dalam intonasi serta artikulasi meningkat.

Tidak adanya pembiasaan kepada siswa dalam mendengar dan menyanyikan tangga nada membuat peneliti mencoba menerapkan metode drill agar kemampuan siswa dalam bernyanyi pun meningkat. Dengan pembiasaan siswa mendengar dan menyanyikan nada-nada diharapkan dapat membuat kemampuan siswa dalam bernyanyi dan menyelaraskan nada pun meningkat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, timbulnya permasalahan kemampuan bernyanyi siswa kelas VII SMPN 1 Sinjai Tengah yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara yaitu diakibatkan mereka belum mampu bernyanyi dengan baik, seperti artikulasi dalam menyanyikan sebuah lagu masih kurang jelas, frasing atau pemenggalan kalimat pada lirik lagu kurang tepat, belum bisa menyampaikan isi lagu dengan baik, dan dalam bernyanyi masih kurang tepat sehingga terdengar fals. Oleh karena hal itu yang membuat peneliti ingin mengadakan penelitian demi harapan agar siswa dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan bernyanyi melalui dengan diterapkan metode drill. Dengan adanya pelatihan metode drill ini diharapkan kemampuan bernyanyi siswa pun dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti berkeinginan untuk mencoba melakukan suatu penelitian yang berjudul : “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sinjai Tengah.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuannya adalah kita dapat mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran drill terhadap kemampuan bernyanyi siswa SMPN 1 sinjai tengah. Manfaatnya adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan terhadap guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga lebih efektif, dan penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (Action Research). Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dan pendekatan. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan sikap profesional guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran seni budaya di kelasnya, memperbaiki dan meningkatkan kualitas, proses dan hasil pembelajaran di kelas dalam mencapai tujuan pembelajaran untuk mata pelajaran seni budaya, mengidentifikasi, menemukan solusi dan mengatasi masalah pembelajaran seni budaya di kelas,

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMPN 1 Sinjai Tengah pada bulan Agustus sampai Oktober 2019, sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran seni budaya (seni musik). Penelitian ini dilaksanakan dengan tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. dilaksanakan tiga kali pertemuan dilaksanakan tiga kali pertemuan pada kelompok paduan suara (ekstrakurikuler) di SMPN 1 Sinjai Tengah. Jumlah kelompok paduan suara 20 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran kriteria standar yang dikemukakan oleh yaitu:

Skor	Kriteria	frekuensi	Persentase (%)
20	Sangat Kurang	0	0
40	Kurang	6	43
60	Cukup	6	43
80	baik	2	14
100	Sangat Baik	0	0
Jumlah		14	100

PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode *drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sinjai Tengah

Keberhasilan penerapan Hasil yang didapatkan pada pelaksanaan penilaian dideskripsikan melalui persentase kemampuan siswa dalam bernyanyi. Dalam mencapai peningkatan kemampuan bernyanyi siswa mencapai persentase 40%, siswa yang mampu mencapai nilai rata-rata “tidak tuntas” yaitu berjumlah 3 orang “cukup” yaitu berjumlah 6 orang, “baik” yaitu berjumlah 6 orang, “sangat baik” yaitu berjumlah 2 orang, dan pada penskoran “sangat baik” masih sangat kurang dan belum mencapai nilai rata-rata tersebut.

Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan pembelajaran *Drill* pada kelompok paduan suara ekstrakurikuler yang baru didapatkan dan belum terbiasa untuk pembelajaran metode *drill*. Sehingga kemampuan siswa dalam bernyanyi masih sangat kurang seperti yang diungkapkan pada bagian hasil observasi.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penilaian untuk mengukur peningkatan pembelajaran *drill* pada kemampuan bernyanyi siswa di SMPN 1 Sinjai tengah. Untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa bisa dikatakan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari data yang menunjukkan peningkatan pada aspek-aspek yang diharapkan yang dimiliki seorang siswa untuk menunjang siswa dalam bernyanyi. Dari data yang diperoleh dari pelaksanaan penilaian, hasil dokumentasi saat siswa bernyanyi pada upacara bendera SMPN 1 Sinjai Tengah setelah menerapkan metode *drill* dapat menjadi data pendukung kemampuan siswa dalam bernyanyi dengan peningkatan yang baik.

2. Peningkatan Pembelajaran Metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sinjai Tengah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan lagu khususnya pada kemampuan musikalitas dan kemampuan paduan suara siswa dalam menyanyikan sebuah lagu. Hal itu menjadikan ekstrakurikuler paduan suara siswa SMPN 1 Sinjai Tengah yang ada di menjadi lebih baik dalam bernyanyi, penguasaan lagu dalam siswa yang

mengikuti ekstrakurikuler adalah tes kemampuan musikal dan tes kemampuan vokal siswa. Penerapan *drill* pada kelompok paduan suara (ekstrakurikuler) siswa di SMPN 1 Sinjai Tengah dapat meningkatkan kemampuan musikalitas siswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka terbukti bahwa penerapan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan penguasaan lagu siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Sinjai Tengah. *drill* adalah latihan pendengaran secara sistematis, latihan vokal tanpa perkataan dan hanya dengan suku kata terbuka (Kodiyat, 1983:68). Latihan pendengaran tersebut dilakukan dengan cara menselaraskan dengan not-not yang dihadapi. Dengan terbiasanya siswa mendengar secara bertahap, maka bayangan nada/not dari suatu lagu yang didengar akan dapat dibayangkan besar kecilnya dan tepat tidaknya lompatan nada. Berdasarkan pendapat Kodiyat tersebut maka dengan latihan vokal dan kemampuan musikalitas akan dapat meningkatkan kemampuan penguasaan lagu. Manusia normal sejak lahir sudah dibebani dengan kemampuan reaksi terhadap bunyi atau musik, sehingga tanpa kegiatan mendengar manusia tidak Manusia normal sejak lahir sudah dibebani dengan kemampuan reaksi terhadap bunyi atau musik, sehingga tanpa kegiatan mendengar manusia tidak menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan lagu diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas VII SMPN 1 sinjai Tengah. Dapat dilihat dari hasil penilaian awal hanya 35% siswa yang mendapat nilai dengan kategori baik (>70), setelah dilakukan pembelajaran *metode drill* meningkat menjadi 80% siswa dapat mencapai nilai dengan kategori baik dan sangat baik (>70) dan mencapai indikator keberhasilan. Perolehan hasil kemampuan bernyanyi siswa meliputi beberapa aspek, yaitu: intonasi, ritme dan ketepatan nada.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- 1) Bagi pelatih/guru ekstrakurikuler paduan suara disarankan agar menerapkan pelatihan *drill* dalam pembelajaran paduan suara karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa.
- 2) Rutinitas latihan paduan suara sebaiknya dilakukan secara teratur sesuai dengan jadwal ekstrakurikuler yang sudah ditetapkan, sehingga siswa mendapat hasil belajar bernyanyi paduan suara yang baik. Hal tersebut juga dapat menciptakan suasana latihan yang kondusif dan tidak mengganggu jadwal ekstrakurikuler lainnya.
- 3) Sekolah hendaknya perlu menyediakan ruangan khusus (ruang musik) untuk menunjang segala kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan bermusik, karena selama kegiatan ekstrakurikuler paduan suara masih dilakukan di ruang ketrampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kodyat, H 1983. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. PTGramedia. PustakaUtama. Jakarta.
- Sumaryanto, FlorentinusTotok. 1997. *Pengembangan Instrument Pengukuran Kemampuan Solfegio*. Thesis. Jakarta: IKIP Jakarta.